

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam hal ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif yakni menggambarkan apa adanya yang sesuai dengan kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber dan perilaku yang diamati.¹

Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, tingkah laku peserta didik, dan lain-lain dengan cara deskriptif dalam bentuk narasi atau kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana minat peserta didik kelas V terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Darul Istiqamah Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIS Darul Istiqamah Kota Banjarmasin yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 17

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. III, 2007), h. 15.

orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Kelas V MIS Darul Istiqamah Banjarmasin hanya memiliki satu kelas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah minat peserta didik kelas V terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Darul Istiqamah Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019. Objek penelitian akan dilaksanakan oleh pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan media dan materi didapat dari peneliti.

C. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya yang bentuknya dapat berupa angka atau kata-kata. Data pokok (data primer) yaitu data asli atau data baru yang dikumpulkan langsung oleh seseorang yang melakukan penelitian.

Menurut Ilham Ramadhan data pokok meliputi beberapa indikator yaitu:

- 1) Dalam mengikuti proses pembelajaran SKI kehadiran peserta didik merupakan suatu frekuensi dalam indikator.

- 2) Dalam mengikuti proses pembelajaran SKI ketepatan waktu peserta didik merupakan suatu frekuensi dalam indikator.
- 3) Dalam mengerjakan latihan SKI keaktifan peserta didik merupakan suatu frekuensi dalam indikator.
- 4) Saat pembelajaran SKI terjadi kelengkapan catatan materi pelajaran juga merupakan frekuensi dalam indikator.
- 5) Dalam proses pembelajaran SKI keberanian peserta didik pun juga suatu frekuensi dalam indikator.
- 6) Pada saat pembelajaran SKI perhatian peserta didik merupakan suatu frekuensi dalam indikator.
- 7) Saat di rumah mengulangi pelajaran SKI juga salah satu frekuensi dalam indikator.²

b. Data pokok penelitian

- 1) Data pokok dalam penelitian ini yaitu data tentang minat peserta didik kelas V terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Darul Istiqamah Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik kelas V terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Darul Istiqamah Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019, yakni :

a) Faktor Individu

- (1) Persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

² Ilham Ramadhan, “Indikator Minat Belajar”, septrvir.wordpress.com. dalam *Yahoo.com*. 2016. diakses 22 November 2018.

- (2) Motivasi peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b) Faktor Pendidik

- (1) Latar belakang pendidikan pendidik Sejarah Kebudayaan Islam.
- (2) Penggunaan metode oleh pendidik Sejarah Kebudayaan Islam.
- (3) Sikap pendidik dalam mengajar Sejarah Kebudayaan Islam.

c) Faktor Orang Tua

- (1) Motivasi atau dorongan orang tua terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- (2) Bimbingan orang tua terhadap belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

- d) Faktor sarana dan prasana berupa kelengkapan media atau alat yang dimiliki peserta didik.

- e) Faktor lingkungan, suasana lingkungan keluarga dan sekitar rumah untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam di rumah.

c. Data Penunjang

Data untuk melengkapi data pokok yang meliputi :

- 1) Riwayat singkat berdirinya MIS Darul Istiqamah Kota Banjarmasin.
- 2) Keadaan dewan guru dan karyawan MIS Darul Istiqamah Kota Banjarmasin.
- 3) Keadaan peserta didik MIS Darul Istiqamah Kota Banjarmasin.

- 4) Keadaan sarana dan prasarana MIS Darul Istiqamah Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Mendapatkan data-data tersebut yaitu melalui sumber data sebagai berikut :

- a. Responden yaitu seluruh peserta didik kelas V MIS Darul Istiqamah Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 13 orang laki-laki dan 22 orang perempuan yang dijadikan penelitian ini.
- b. Informan yaitu kepala sekolah, guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan staf tata usaha MIS Darul Istiqamah Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. Dokumentasi yaitu berupa dokumen sekolah yang dapat memberikan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³ Memperoleh data pokok berupa gambaran umum mengenai lokasi penelitian, keadaan peserta didik, dewan

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), Cet. ke-3, h. 150.

guru serta staf dan tata usaha serta sarana dan prasarana di MIS Darul Istiqamah Kota Banjarmasin.

b. Dokumenter

Digunakan untuk mengetahui data penunjang yakni yang berkaitan dengan sejarah singkat tentang berdirinya MIS Darul Istiqamah Kota Banjarmasin yang berhubungan dengan penelitian ini dan juga untuk mengetahui minat belajar peserta didik yakni berkaitan dengan nilai latihan ataupun nilai rapor peserta didik dalam mata pelajaran SKI.

c. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁴ Digunakan untuk mengadakan wawancara bebas dengan para informan yaitu kepala sekolah, wali studi, guru-guru, dilakukan secara tak berstruktur, sehingga lebih fleksibel.⁵

d. Angket

Angket yaitu suatu daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dikerjakan oleh seseorang atau anak yang ingin diselidiki atau responden⁶.

Ditinjau dari segi pertanyaan angket terbagi tiga yakni :

1) Pertanyaan-pertanyaan yang tertutup (*closed questions*).

Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk, dalam hal ini responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang

⁴ *Ibid*, h. 137.

⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo Cet. II, 2001), h. 202.

⁶ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), h. 60.

telah disediakan di dalam kuesioner itu. Kuesioner ini langsung diberikan kepada responden yang ingin diselidiki.

- 2) Pertanyaan-pertanyaan yang terbuka (*open questions*).
- 3) Pertanyaan-pertanyaan yang terbuka dan tertutup (*open and closed questions*).⁷

Sedangkan dalam penelitian ini penulis memilih angket dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang tertutup yakni angket berupa pertanyaan berbentuk pilihan ganda dan ceklis yang harus dijawab oleh peserta didik sesuai dengan pendapat, pengalaman, kejujuran, dan hati nurani masing-masing peserta didik.

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Milles dan Huberman dalam buku berjudul *Statistik untuk Penelitian* oleh Sugiono, analisis data tertata yang ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi.⁸

Berikut tahapan dalam analisis data tertata, antara lain :

a. Display Data

Tahap ini yakni memecah-mecah inovasi kedalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Terjadi perubahan dalam

⁷ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 142.

⁸ *Ibid.*, h. 173-176.

komponen selama jangka waktu itu, peneliti dapat memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu.

b. Memasukkan Data

Tahap ini yakni penganalisis sedang mencari perubahan-perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Perubahan-perubahan itu dapat ditempatkan dalam catatan-catatan lapangan wawancara dengan para pengguna inovasi yang sudah terkode, yang ditanyai secara khusus apakah penganalisis telah membuat suatu yang sudah terkode dalam format buku inovasi. Kelanjutan penyelidikan menurut adanya bagian-bagian yang telah ditambah, diperbaiki, digabungkan, atau diseleksi untuk digunakan. Beberapa hal dapat mengacu pada bukti-bukti dokumenter yakni :

- 1) Penilaian hasil belajar peserta didik kelas V MIS Darul Istiqamah Banjarmasin.
- 2) Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan peserta didik.
- 3) Angket.

c. Menganalisis Data

Tahap ini yakni penganalisis dapat memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi dengan mengacu kembali pada aspek-aspek lain dari catatan lapangan, khususnya apa lagi yang dikatakan orang mengenai perubahan itu atau alasan-alasannya.

d. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu memberi arti terhadap data yang terdapat dalam tabel untuk dapat melihat kejelasan data yang ada didalamnya, dalam melakukan interpretasi terlebih dahulu melakukan prosentasi.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif kualitatif yakni setelah data disajikan dan dideskripsikan kemudian di analisis secara kualitatif sesuai dengan interpretasi data yang telah ditetapkan yakni kualifikasi⁹, sebagai berikut :

- a. Rendah Sekali (0% - <20%)
- b. Rendah (20% - <40%)
- c. Sedang (40% - <60%)
- d. Tinggi (60% - <80%)
- e. Tinggi Sekali (80% - <100%)

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dan telaah kompetensi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan berkonsultasi kepada kepala sekolah MIS Darul Istiqamah Banjarmasin.

⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo Cet. III, 2004), h. 178.

- b. Menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes akhir dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas yang akan di eksperimen.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

- c. Berkas diperbanyak untuk dipertanggungjawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.